



**EDUTECH**

**Jurnal Teknologi Pendidikan**

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>

**EduTech**  
**EduTech**  
JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN

## Pengembangan Sistem Pembukuan Bank Mini

*Budi Mulyati, Uways Qurni, dan Khristina Sri Prihatin*

Universitas Banten Jaya, Indonesia

Email: budimulyati@unbaja.ac.id

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p>This Research aimed to develop the bookkeeping system at production unit of Mini Bank at SMK PGRI 3 Kota Serang. This study used R&amp;D method with ADDIE model that consists of several stages. The results of this research showed that (1) after going through the ADDIE development phase, the researchers were able to develop a bookkeeping system for Mini Bank named Sipitung, acronym for Si Pintar Menabung (The Smart Saving One), (2) This bookkeeping system received evaluation result with feasible and very feasible predicate, given by media experts and teachers as education practitioners and were responsible for the production unit of the Mini Bank at SMK PGRI 3 Kota Serang, (3) The feedback from users gave very feasible predicate.</p>	<p><b>Article History:</b> <i>Submitted/Received 5 Mei 2025</i> <i>First Revised 12 Mei 2025</i> <i>Accepted 25 Mei 2025</i> <i>First Available online 01 Juni 2025</i> <i>Publication Date 01 Juni 2025</i></p> <p><b>Keyword:</b> <i>ADDIE, Bookkeeping system, Mini Bank, Research and Development</i></p>
<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan sistem pembukuan untuk unit produksi bank mini di SMK PGRI 3 Kota Serang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&amp;D dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari beberapa tahap pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) setelah melalui tahap pengembangan ADDIE, peneliti berhasil mengembangkan sistem pembukuan bank mini yang diberi nama Sipitung yang merupakan akronim dari Si Pintar Menabung, (2) Sistem pembukuan ini mendapatkan hasil penilaian dengan predikat layak oleh ahli media dan mendapatkan predikat sangat layak oleh guru sebagai praktisi pendidikan di sekolah serta merupakan penanggung jawab dari unit produksi bank mini yang ada di SMK PGRI 3 Kota Serang,</p>	

(3) respon dari pengguna juga memberkan predikat sangat layak.

© 2025 Teknologi Pendidikan UPI

## 1. PENDAHULUAN

Bidang pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang menyiapkan para lulusannya untuk memasuki lapangan kerja maupun penciptaan lapangan kerja sendiri serta mengembangkan sikap profesional berupa keterampilan/keahlian tertentu (Darmawan Sumantri, Dkk: 1). Upaya untuk mencapai hal tersebut diperlukan pembelajaran yang dapat menciptakan dan mengembangkan lingkungan belajar dengan suasana bekerja secara nyata agar tidak terjadi kesenjangan antara apa yang dipelajari di sekolah dengan keadaan yang sesungguhnya akan dihadapi peserta didik ketika lulus nanti. Hal tersebut memerlukan adanya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang menjadi salah satu standar yang harus dipenuhi oleh setiap sekolah. Berdasarkan makna yang terkandung dalam Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 pasal 25, diperlukan adanya pemenuhan standar sarana dan prasarana untuk menyelenggarakan pendidikan di sekolah.

Terdapat beberapa jenis sarana prasarana minimal harus disediakan oleh sekolah, satu diantaranya yakni diperlukan adanya laboratorium serta sarana pelengkap lainnya (Permendikbud Ristek RI Nomor 22 Tahun 2023). Salah satu yang dapat dilakukan, dalam konteks SMK khususnya program keahlian bisnis dan manajemen, yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan praktik unit produksi yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan SMK (Garaika, 2020:10-20). Dimana unit produksi ini menjalankan praktik Bank Mini. Unit produksi ini dapat dikatakan sebagai satu bentuk sarana prasarana pembelajaran berwirausaha bagi siswa dan guru serta memberi dukungan operasional bagi sekolah. Unit Produksi merupakan tempat pengamatan, percobaan, latihan dan pengujian konsep pengetahuan dan teknologi. Unit Produksi diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran, sehingga upaya peningkatan prestasi siswa semakin meningkat (Dinta Lutfia Ningrum, 2022:2).

Unit produksi bank mini dapat digolongkan sebagai suatu media pembelajaran untuk siswa. Dasar menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Al-Qur'an. Firman Allah SWT dalam surah Al-Alaq ayat 4-5, yaitu "Yang mengajar manusia dengan perantara Kalam (4). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)" (Surat Al-'Alaq Ayat 4). Dari ayat tersebut dapat dimaknai bahwa kalam adalah sebuah media. Media disini adalah sebuah alat untuk mencapai tujuan, seperti di SMK PGRI 3 Kota Serang yakni adanya penggunaan Bank Mini sebagai media praktik khususnya bagi siswa jurusan akuntansi.

Unit produksi bank mini SMK PGRI 3 Kota Serang berfungsi sebagai salah satu sarana siswa untuk mempraktikkan teori yang telah dipelajari di dalam kelas. Bank Mini pada SMK PGRI 3 melayani dua transaksi saja yaitu transaksi simpan dan pinjam. Petugas Bank Mini merupakan siswa jurusan Akuntansi (saat ini Akuntansi dan Keuangan Lembaga) yang terjadwal sebanyak 8 orang setiap harinya, sedangkan untuk nasabah Bank Mini sendiri adalah seluruh siswa yang terdiri 4 program keahlian yaitu Program Keahlian Akuntansi (saat ini Akuntansi dan Keuangan Lembaga), Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Program Keahlian Multimedia (MM), dan Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP).

Berdasarkan hasil wawancara di SMK PGRI 3 Kota Serang, diperoleh informasi bahwa sistem pembukuan yang dilakukan pada unit produksi bank mini masih bersifat konvensional. Setiap terjadi transaksi, petugas akan mencatatnya dalam buku besar pembantu secara manual dan pada buku tabungan masing-masing nasabah. Banyaknya nasabah tidak sebanding dengan sistem pembukuan yang menggunakan, sehingga

menimbulkan penumpukan pencatatan yang berdampak pada lambatnya pembuatan laporan akhir. Selain itu juga sering terjadi kesalahan pencatatan sehingga jumlah yang dicatat tidak sesuai dengan jumlah yang sesungguhnya. Oleh karena itu, guru penanggung jawab unit produksi bank mini mencoba mengembangkan sistem pencatatan terkomputerisasi menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel*. Sistem pembukuan dengan *Microsoft Office Excel* ini lebih efektif dibandingkan menggunakan metode konvensional. Pencatatan transaksi lebih cepat dan mudah dalam pembuatan laporan keuangan karena pembukuan tidak memerlukan tahapan yang banyak, langsung direkapitulasi dengan komputer. Akan tetapi pencatatan terkomputerisasi ini berjalan selama dua semester saja, hal ini karena pada file pembukuan tersebut terdapat kesalahan dalam pembuatan link antar transaksinya sehingga laporan keuangan berupa neraca tidak dapat tercetak.

Selain itu juga terdapat peluang adanya kesalahan petugas dalam pengoperasian *Microsoft Office Excel* yang mengakibatkan pencatatan transaksi tidak dapat muncul sehingga laporan keuangan tidak dapat diketahui. Dengan adanya hal tersebut unit produksi bank mini kembali menggunakan sistem pembukuan manual menggunakan bantuan buku besar pembantu hingga saat ini. Apabila ditinjau dari segi keefisienan waktu pencatatan dan pembuatan laporan keuangan tentu akan membutuhkan waktu lebih lama jika menggunakan sistem pembukuan secara manual. Oleh karena itu, Bank Mini memerlukan sistem pembukuan yang lebih baik dari sistem pembukuan sebelumnya (konvensional). Bank Mini di SMK PGRI 3 Kota Serang sebelumnya telah menggunakan sistem pembukuan terkomputerisasi dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel*, sistem tersebut lebih efektif digunakan dibandingkan dengan sistem pembukuan manual, baik dalam hal waktu maupun hasil akhir dari pencatatan. Sistem Bank Mini di SMK PGRI 3 Kota Serang masih sederhana dan hanya dibuat oleh guru yang bukan ahli dalam bidangnya sehingga belum berjalan secara maksimal.

Oleh karena itu, dilakukanlah pengembangan sistem pembukuan terkomputerisasi yang dapat digunakan untuk melakukan pembukuan secara efisien dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Berdasarkan kasus yang terjadi pada Bank Mini maka peneliti akan membuat sistem baru yang akan dikembangkan dengan nama sistem pembukuan Si Pintar Menabung (Sipitung). Sistem pembukuan Sipitung merupakan sistem pembukuan terkomputerisasi berbasis desktop yang dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan dioperasikan secara *offline*. Penggunaan bahasa pemrograman PHP dipilih karena memiliki sifat multiplatform yang lebih kompleks dan fungsional sehingga mudah diaplikasikan untuk berbagai jenis *platform*. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP memiliki kemampuan yang sangat baik untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut, sehingga apabila sistem pembukuan Sipitung mengalami perubahan dimasa yang akan datang dapat dilakukan pengembangan dengan mudah. Sistem pembukuan Sipitung dapat dioperasikan oleh struktural organisasi dan petugas yang ada pada Bank Mini. Di dalam sistem pembukuan ini terdapat beberapa bagian yang dibutuhkan untuk membukukan transaksi transaksi yang terjadi pada Bank Mini. Diantaranya adalah bagian untuk formulir nasabah, formulir tabungan, formulir pinjaman, dan formulir laporan keuangan yang saling berhubungan satu sama lain. Dengan adanya hal tersebut akan memudahkan petugas dalam mendapatkan berbagai informasi seperti data tabungan nasabah, data transaksi, dan laporan keuangannya. Sistem pembukuan Sipitung diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kinerja pada Bank Mini sehingga kualitas pelayanan pada unit produksi lebih baik. Berdasarkan paparan diatas peneliti akan berfokus pada pengembangan sistem pembukuan yang dibutuhkan oleh unit produksi bank mini, yaitu sistem pembukuan

yang menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat pada unit produksi bank mini. Sistem pembukuan tersebut berupa aplikasi terkomputerisasi yang diharapkan akan membantu petugas Bank Mini dalam melakukan pelayanan kepada nasabahnya serta melaksanakan pelaporan.

Berdasarkan hal tersebut, beberapa pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- (i) Bagaimana pengembangan sistem pembukuan di unit produksi bank mini di SMK PGRI 3 Kota Serang?
- (ii) Bagaimana kelayakan sistem pembukuan bank mini di SMK PGRI 3 Kota Serang?
- (iii) Bagaimana respon pengguna mengenai sistem pembukuan di unit produksi bank mini di SMK PGRI 3 Kota Serang?

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Albet Maydiantoro (2021:1) mengemukakan bahwa metode penelitian dan pengembangan dapat digunakan dengan tujuan untuk mengembangkan dan menguji produk yang nantinya akan dikembangkan dalam dunia pendidikan. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan Sistem pembukuan untuk meningkatkan efektivitas kerja pada unit produksi bank mini di SMK PGRI 3 Kota Serang. Prosedur dan tahapan penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Dick and Carey dalam Taufik Rusmayana (2021:14) yaitu model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).



**Gambar 1.** Model Pengembangan ADDIE  
Sumber: Taufik Rusmayana (2021:15)

Spesifikasi produk yang dihasilkan berupa aplikasi untuk kegiatan pembukuan yang terkomputerisasi berbasis *desktop* untuk transaksi yang terjadi di unit produksi bank mini. Di dalamnya dapat dihasilkan *output* berupa data tabungan, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan yang dapat dicetak. Namun demikian, ada keterbatasan dalam pengembangannya yakni produk yang dihasilkan berupa sistem pembukuan terbatas yang berisi jendela simpan pinjam serta belum adanya privasi tabungan antar siswa dimana tabungan siswa dapat dilihat oleh siswa lainnya.

Penelitian ini menggunakan instrumen *non-test* berupa pedoman wawancara dan angket untuk mendapatkan respon dari para validator dan pengguna. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengetahui respon dari validator diantaranya berkaitan dengan aspek kelayakan operasional, kelayakan ekonomi, kelayakan teknis dan komunikasi visual (Ika Nurjanah, 2018). Sedangkan indikator yang digunakan untuk mengetahui

respon dari pengguna berkaitan dengan aspek pemanfaatan waktu, kualitas kerja, kuantitas kerja serta pencarian sumber daya (Nasrah, A. Muafiah, 2020).

Analisis instrumen penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dimana hasil respon dari para ahli dan pengguna dianalisis dan dibandingkan dengan pedoman konversi nilai. Pedoman penilaian dari para ahli dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1.** Pedoman konversi skor pada skala 5

Skor	Rumus	Rentang	Nilai	Kategori
1	$X \geq \bar{X}_i + 1,8SB_i$	$X > 4,20$	A	Sangat Layak
4	$X_i + 0,6SB_i < X \leq X_i + 1,8SB_i$	$3,40 < X \leq 4,20$	B	Layak
3	$X_i - 0,6SB_i < X \leq X_i + 0,6SB_i$	$2,60 < X \leq 3,40$	C	Cukup
2	$X_i - 1,8SB_i < X \leq X_i - 0,6SB_i$	$1,80 < X \leq 2,60$	D	Tidak Layak
1	$X \leq X_i - 1,8SB_i$	$X \leq 1,80$	E	Sangat Tidak Layak

Sumber: Ika Nurjanah (2018)

Keterangan:

Skor maksimal ideal = Jumlah indikator x skor tertinggi

Skor minimal ideal = Jumlah indikator x skor terendah

X = jumlah skor yang diperoleh

$\bar{X}_i$  =  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

$Sb_i$  =  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

Adapun penghitungan hasil respon dari pengguna dihitung dengan rumus sebagai berikut;

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Skor rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor

n = Jumlah butir penilaian per aspek

Adapun pedoman konversi hasil respon pengguna dapat dilihat dalam tabel 2 sebagai berikut;

**Tabel 2.** Pedoman Konversi Skor Skala 4

Skor	Rentang	Kategori
4	$X \geq 3$	Sangat Baik
3	$3 > X \geq 2,5$	Baik
2	$2,5 > X \geq 2$	Kurang
1	$X < 2$	Sangat Kurang

Sumber: Quriana, I. M (2021)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

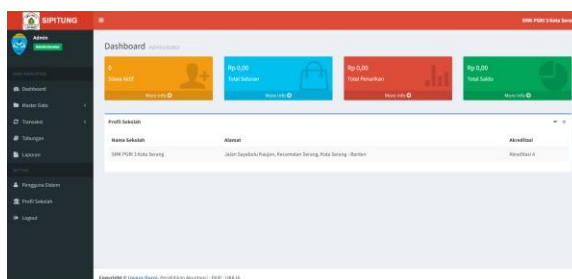
#### *Analysis*

Pada tahap analisis, peneliti melakukan analisis kebutuhan berdasarkan masalah yang ditemui saat melakukan wawancara dan pengamatan di awal penelitian. Pada tahap ini ditemukan informasi bahwa pencatatan yang dilakukan di Bank Mini dilakukan secara manual menggunakan buku tulis. Pencatatan dengan cara tersebut menyebabkan seringnya terjadi kesalahan catat oleh petugas Bank Mini. Untuk mengatasi hal tersebut, bendahara Bank Mini berinisiatif untuk mulai menggunakan *Ms. Excel* namun tidak berlangsung lama, hanya dua semester, dikarenakan terjadi kesalahan dalam pembuatan *link* antar transaksinya sehingga laporan keuangan tidak dapat tercetak. Sehingga pencatatan transaksi yang terjadi di Bank Mini kembali menggunakan pembukuan secara manual. Informasi ini menjadi bahan penting bagi peneliti bahwa diperlukan suatu sistem tertentu yang dapat memudahkan pekerjaan yang ada di unit produksi bank mini.

#### *Design*

Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan sistem yang terdiri penentuann komponen yang harus ada dalam sistem, pembuatan instrumen penilaian kelayakan sistem, pembuatan desain berbentuk *storyboard* dan pengumpulan data-data komponen dalam sistem.

- a. Penentuan komponen yang harus ada dalam sistem
  - 1) Pencatatan, berupa transaksi tabungan
  - 2) Pelaporan, berupa jurnal, buku besar dan laporan keuangan
- b. Pembuatan instrumen penilaian kelayakan sistem  
Instrumen penilaian kelayakan sistem ini berdasarkan analisis kelayakan sistem TELOS (Teknik, Ekonomi, Legal, Operasional, dan Sosial). Serta tambahan aspek Komunikasi Visual. Instrumen ini digunakan oleh Ahli Media dan Guru Akuntansi untuk menilai kelayakan sistem pembukuan bank mini.
- c. Pembuatan desain berbentuk *storyboard*  
*Storyboard* berisi tentang gambaran keseluruhan dari sistem yang dikembangkan dan berfungsi sebagai panduan untuk memudahkan proses pembuatan sistem pembukuan.



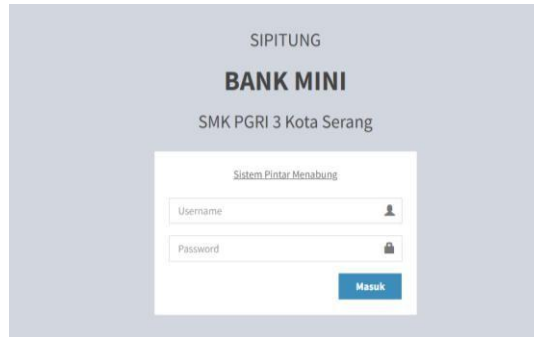
**Gambar 2.** Bagian *storyboard*

Gambar.1 merupakan bagian dari *dashboard* admin yang terdiri dari beberapa menu *dashboard*, menu *masterdata*, menu transaksi, tabungan, laporan, penguna sistem dan profil sekolah.

*Development*

a. Pembuatan sistem pembukuan bank mini

Sistem pembukuan ini merupakan aplikasi terkomputerisasi yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman hypertext Preprocessor (PHP). Sistem yang dikembangkan oleh peneliti diberi nama sistem pembukuan Sipitung. Sistem ini memiliki tiga jenis user dapat login yaitu admin, petugas dan nasabah. Secara sederhana berikut ditampilkan tampilan yang digunakan oleh para *user*.



**Gambar 3.** Tampilan awal Sipitung

Merupakan halaman *login* yang berisi halaman untuk dapat masuk menggunakan username dan password. Setiap user yang akan menggunakan sistem pembukuan bank mini akan masuk melalui tampilan ini.



**Gambar 4.** Halaman *Dashboard* Admin

Pada gambar 3, terdapat menu lengkap yang dapat digunakan untuk mengelola setiap transaksi yang berkaitan dengan bank mini. Menu yang ditampilkan dalam dashboard admin diantaranya halaman menu master data, halaman menu transaksi, halaman menu tabungan, halaman menu laporan, halaman menu pengguna sistem dan halaman menu profil sekolah.

b. Validasi ahli

Sistem pembukuan bank mini ini dikembangkan dengan melibatkan ahli yang terdiri dari ahli media serta praktisi dalam bidang pendidikan akuntansi. Berdasarkan respon para ahli diperoleh informasi sebagai berikut.

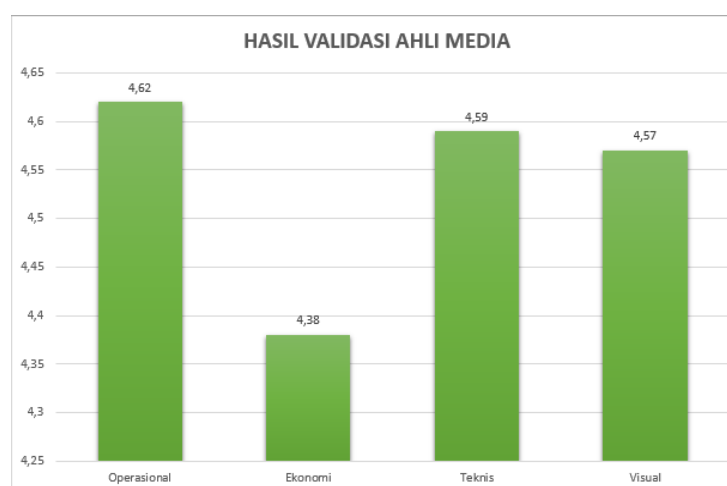
**Tabel 3.** Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Operasional	74	4,62	Sangat Layak

2	Ekonomi	35	4,38	Sangat Layak
3	Teknis	55	4,59	Sangat Layak
4	Visual	64	4,57	Sangat Layak
<b>Total</b>		<b>228</b>	<b>4,12</b>	<b>Layak</b>

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa secara umum sistem pembukuan bank mini yang dikembangkan oleh peneliti layak untuk digunakan. Hal tersebut terlihat dalam tabel 1 bahwa aspek operasional diperoleh skor rata-rata sebesar 4,62 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak, aspek ekonomi diperoleh skor rata-rata sebesar 4,38 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak, aspek teknis diperoleh skor rata-rata sebesar 4,59 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak, dan aspek komunikasi visual diperoleh skor rata-rata sebesar 4,57 yang termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem pembukuan berdasarkan validasi ahli media termasuk dalam kategori Layak.



Gambar 5. Diagram Batang Validasi Ahli media  
(Sumber: Data Diolah, 2024)

Perbandingan hasil penilaian keempat dari keempat aspek yang dinilai oleh ahli, aspek ekonomi memiliki nilai yang paling rendah dibanding aspek yang lainnya.

Berdasarkan hasil validasi dari praktisi pendidikan, diperoleh hasil penilaian yang dapat dilihat dalam tabel 3 berikut ini.

**Tabel 4. Hasil Validasi Praktisi Pendidikan**

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Operasional	72	4,50	Sangat Layak
2	Ekonomi	37	4,63	Sangat Layak
3	Teknis	54	4,50	Sangat Layak
4	Visual	64	4,57	Sangat Layak
<b>Total</b>		<b>227</b>	<b>4,54</b>	<b>Sangat Layak</b>

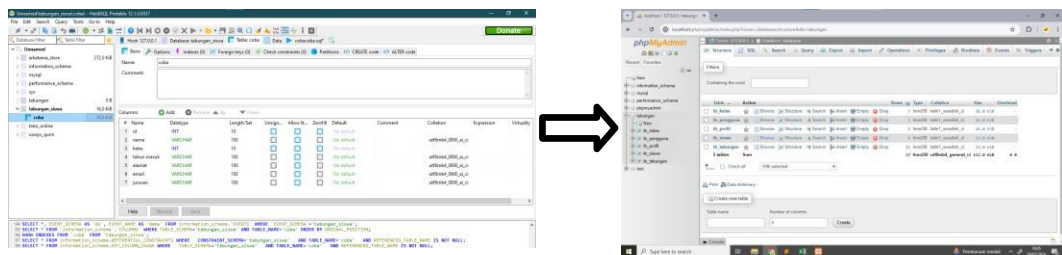
Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, jika dilihat dari aspek operasional diperoleh skor rata-rata sebesar 4,50 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak, aspek ekonomi diperoleh skor rata-rata sebesar 4,63 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak, aspek teknis diperoleh skor rata-rata sebesar 4,50 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak, dan aspek komunikasi visual diperoleh skor rata-rata sebesar 4,57 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem pembukuan berdasarkan validasi praktisi pendidikan akuntansi termasuk dalam kategori sangat layak.

c. Revisi sistem pembukuan

Penilaian yang dilakukan oleh para ahli dilengkapi juga dengan saran atau rekomendasi perbaikan yang berkaitan dengan aspek yang telah dinilai. Validasi ahli media memberikan sarana berupa:

- 1) *Database* sistem yang dimiliki masih dapat dikembangkan
  - 2) Perlu ditunjang dengan teknologi *hardware* yang cukup
- Perbaikan yang dilakukan peneliti dapat dilihat seperti dalam gambar berikut;



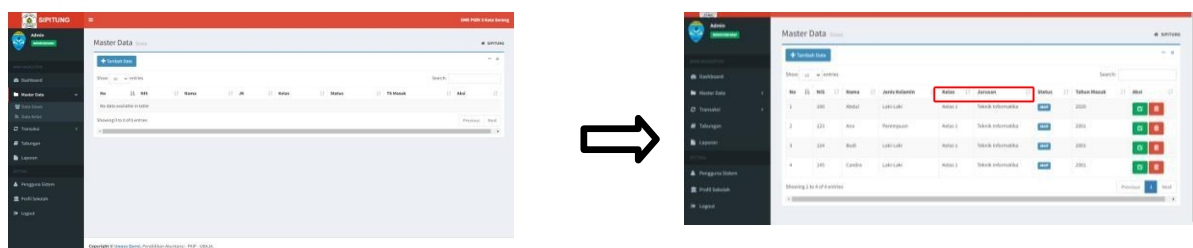
Gambar 6. Pengembangan Database

Adapun validasi dari praktisi pendidikan akuntansi memberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut

- 1) Dapat ditambahkan kolom kelas dan jurusan dalam menu master
- 2) Dapat ditambahkan rombel kelas pada menu tabungan dan laporan

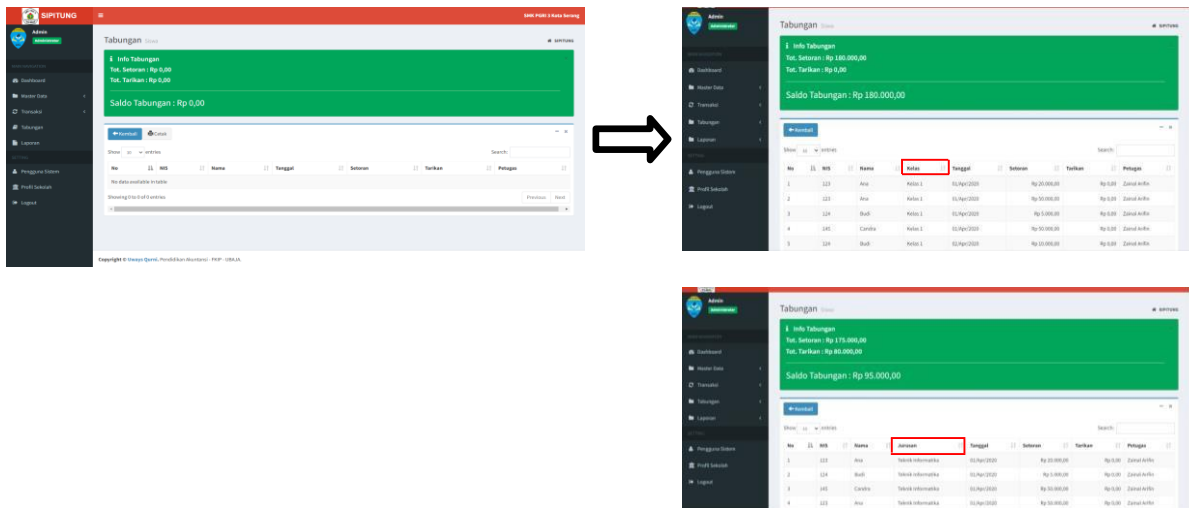
Beberapa perbaikan yang telah dilakukan peneliti untuk mengakomodasi saran dan rekomendasi dari ahli tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut ini;

- Menambahkan kolom kelas dan jurusan pada menu *master*



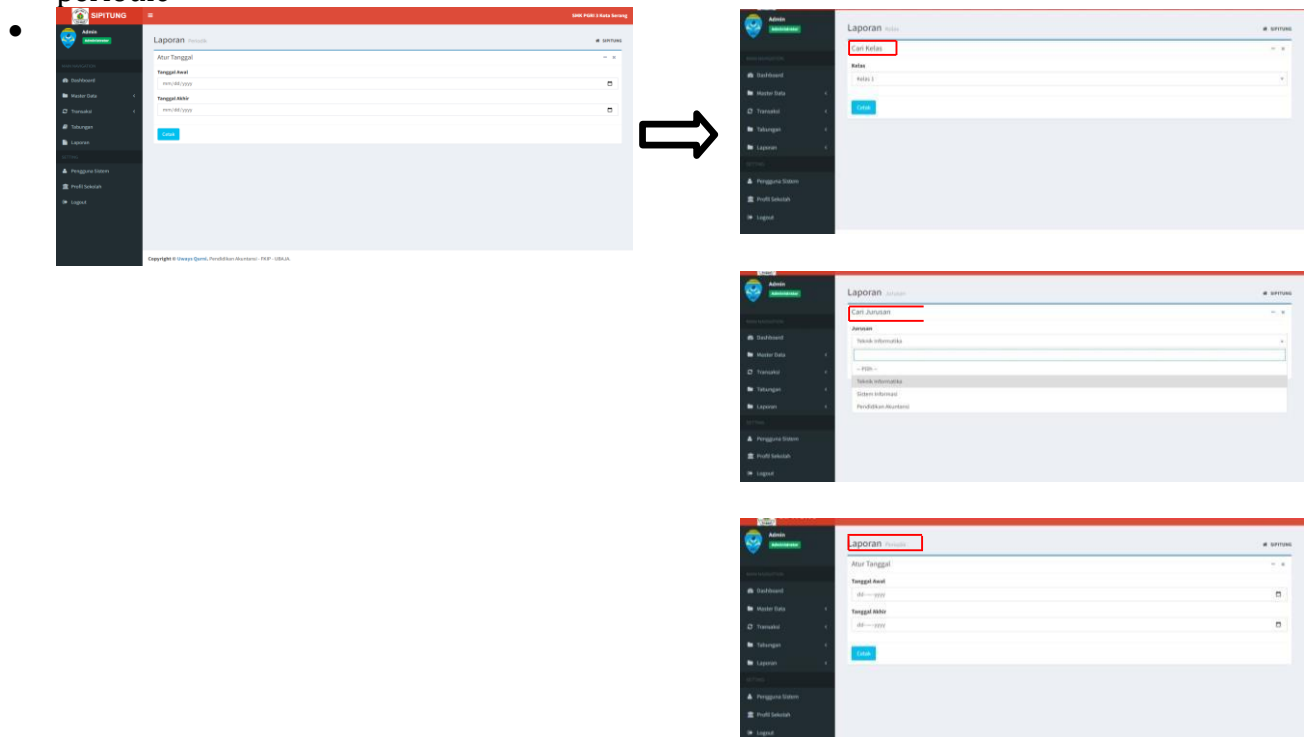
Gambar 7. Revisi Menu Master

- Menambahkan sub menu kelas dan jurusan pada menu tabungan



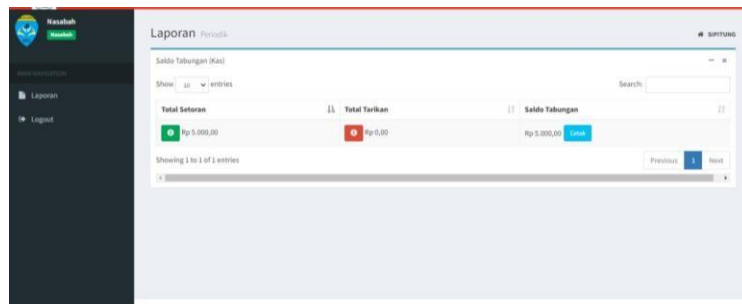
**Gambar 8.** Revisi Menu Tabungan

- Membuat laporan agar bisa dilihat dan dicetak per kelas, per jurusan dan laporan periodic



**Gambar 9.** Revisi Menu Laporan

- Menambahkan *user* baru (nasabah)



**Gambar 10.** *Storyboard user* nasabah

### Implementation

Tahap implementasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan sistem pembukuan, mengetahui respon/pendapat pengguna, dalam hal ini adalah siswa sebagai petugas di bank mini, terhadap sistem dengan mengumpulkan saran atau pendapat dari pengguna sistem pembukuan Sipitung, dan evaluasi untuk merevisi produk melalui angket yang diberikan peneliti setelah pengguna menggunakan sistem pembukuan Sipitung. Angket ini menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Angket ini memiliki indikator penilaian sebanyak 20 butir dengan 4 aspek yaitu pemanfaatan waktu, kualitas kerja, kuantitas kerja, dan pencarian sumber daya.

Hasil rekapitulasi dan analisis respon pengguna dapat dilihat selengkapnya pada lampiran. Untuk hasil rata-rata respon pengguna adalah sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Implementasi Respon Pengguna**

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Pemanfaatan Waktu	754	3,36	Sangat Baik
2	Kualitas Kerja	775	3,44	Sangat Baik
3	Kuantitas Kerja	929	3,44	Sangat Baik
4	Pencarian Sumber Daya	615	3,41	Sangat Baik
	<b>Total</b>	<b>3.073</b>	<b>3,41</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Data primer yang diperoleh (2024)

Berdasarkan tabel di atas, jika dilihat dari aspek pemanfaatan waktu diperoleh skor rata-rata sebesar 3,36 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik, aspek kualitas kerja diperoleh skor rata-rata sebesar 3,44 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik, aspek kuantitas kerja diperoleh skor rata-rata sebesar 3,44 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik, dan aspek pencarian sumber daya diperoleh skor rata-rata sebesar 3,41 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem pembukuan berdasarkan Respon Pengguna termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil implementasi Respon Pengguna jika disajikan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 11. Diagram Batang Implementasi Respon Pengguna  
(Sumber: Diolah peneliti 2024)

Hasil dari analisis angket respon pengguna menunjukkan adanya skor tertinggi dan skor terendah pada keempat indikator. Adanya skor tertinggi terdapat pada indikator kualitas kerja dan kuantitas kerja, sedangkan skor terendah terdapat pada indikator pencarian sumber daya dan pemanfaatan waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Steers dalam Ika (2018:80) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja adalah karakteristik organisasi, dimana terdapat dua komponen yaitu struktur organisasi dan teknologi dalam organisasi. Penggunaan sistem pembukuan Sipitung merupakan salah satu pemenuhan teknologi dalam suatu organisasi sehingga dapat mempengaruhi efektivitas kerja dalam organisasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hasibuan dalam Ika Nurjanah (2018:81) bahwa indikator efektivitas kerja terdiri dari kuantitas kerja, kualitas kerja, dan pemanfaatan waktu. Berdasarkan respon pendapat siswa yang telah dipaparkan, penggunaan sistem pembukuan Sipitung dapat mempermudah dalam melakukan pencatatan transaksi, untuk indikator pemanfaatan waktu masih tergolong rendah dikarenakan pengguna sistem pembukuan Sipitung masih belum terbiasa dalam melakukan pencatatan secara terkomputerisasi dan belum berjalan sebagaimana mestinya, jadi belum mengetahui bahwasanya sistem pembukuan Sipitung dapat mempercepat proses transaksi.

Selain memberikan penilaian, pengguna juga memberikan masukan dan saran. Adapun komentar dan saran dari pengguna adalah sebagai berikut:

- a. Sistem pembukuan Sipitung dapat membantu dalam pelayanan bank mini dengan cepat
- b. Sistemnya keren kak mudah dipahami
- c. Aplikasinya dapat memudahkan petugas bank mini dibandingkan manual
- d. Aplikasinya memudahkan petugas bank mini dalam pencatatan laporan keuangan
- e. Semoga aplikasinya tidak *error* ya kak agar bisa dipakai di bank mini

### *Evaluation*

Tahap evaluasi dilakukan oleh Ahli Media, Guru Akuntansi, dan pengguna. Ahli Media dan Guru Akuntansi memberikan evaluasi terhadap produk untuk menganalisis kekurangan dan evaluasi digunakan oleh peneliti untuk memperbaiki dan mengembangkan produk berdasarkan saran dan masukan yang telah diberikan. Sedangkan pengguna memberikan evaluasi pada saat produk sudah di implementasikan.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pengembangan sistem pembukuan Sipitung dinilai layak untuk digunakan. Hal tersebut berdasarkan hasil validasi dari ahli media dan guru akuntansi yang memberikan kategori masing-masing layak dan sangat layak untuk sistem pembukuan Sipitung. Selain itu pengguna juga memberikan respon atau *feedback* untuk sistem ini dalam kategori sangat layak. Berdasarkan kualitas sistem, kelemahan, dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran pemanfaatan dan pengembangan sistem lebih lanjut sebagai berikut:

- (i) Guru penanggung jawab diharapkan selalu memperhatikan istilah-istilah yang digunakan dalam akuntansi yang berhubungan dengan sistem pPembukuan Sipitung, sehingga sistem tersebut tidak ketinggalan jaman.
- (ii) Guru penanggung jawab diharapkan selalu mengevaluasi secara berkala *output* yang dihasilkan oleh sistem pembukuan Sipitung minimal 2 pekan sekali agar apabila terdapat kesalahan pencatatan dapat segera diperbaiki.
- (iii) Perlu adanya penyesuaian sistem dengan tata cara pembukuan manual yang digunakan sebelumnya sehingga dapat meminimalisir kesalahan.
- (iv) Petugas Unit Produksi Bank Mini diharapkan selalu memperhatikan penulisan nominal setiap kali melakukan input transaksi, hal ini terkait dengan tidak adanya pembatasan maksimal jumlah setoran ketika melakukan transaksi.
- (v) Guru penanggung jawab diharapkan memperhatikan jumlah siswa yang ditugaskan setiap harinya di Unit Produksi Bank Mini, mengingat penggunaan Sistem Pembukuan Sipitung ini tidak memerlukan banyak tenaga dalam pengoprasiaannya.
- (vi) Pada penelitian selanjutnya, diharapkan terdapat pengembangan sistem pembukuan yang didukung dengan berbagai versi tidak hanya dengan bahasa pemrograman PHP saja.
- (vii) Pada penelitian selanjutnya, agar kelayakan Sistem Pembukuan Sipitung ini lebih baik, dapat dilakukan pengujian secara lebih beragam yakni tidak hanya menggunakan metode kelayakan TELOS saja, tetapi dengan pengujian lain.

#### 5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

#### 6. REFERENSI

- Albet Maydiantoro. (2019). *Model-Model Penelitian Pengembangan*. (Research and Development). Bandung: CV Pustaka.
- Darmawan Sumantri, Dkk. (2017). *Pengelolaan Pendidikan Kejuruan: Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 4 Tahun*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang.
- Dinta Lutfia Ningrum. (2022). *Manajemen Pembelajaran Di Laboratorium Bank Mini Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai

Haji Achmad Siddiq Jember.

Garaika. (2020). Impact Of Training And Competence On Performance Moderated By The Lecturer Career Development Program In Palembang, Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*. 4:10–20

Ika Nurjanah. (2018). Pengembangan Sistem Pembukuan Smart Bank Untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja Pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit Di Smk Negeri 1 Pengasih. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 1–15.

Nasrah, A. Muafiah. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 3:207–213.

Permendikbud Ristek RI Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Presiden Republik Indonesia. (2021). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Salinan PP No 57 Tahun 2021.

Quran NU Online. (2024) *Surat Al-'Alaq Ayat 4: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap*. [Online]. Tersedia: <https://quran.nu.or.id/al-'alaq/4>. (1 Maret 2024).

Quriana, I. M. (2021). Pengembangan Media *Game Online* Pamusi pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV Sd Negeri Tegalpanggung. *Basic Education*, 10(2), 153-160.

Taufik Rusmayana. (2020). *Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati di SMK PGRI Karisma Bangsa sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.